

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

Madrasah Ibtidaiyah berdiri sejak tahun 1962 yang didirikan oleh KH. Chambali. Beliau menunjuk seorang kepala sekolah dasar Islam Yapisthon bernama Mustofa Effendi untuk memimpin sekolah di rumah kediaman KH. Chambali tahun 1962 disebut sekolah Diniyah Nahdlatul Ulama sampai 1970. Sejak tahun 1970 masyarakat mendukung adanya pendidikan tersebut. Karena nama sekolah Diniyah Nahdlatul Ulama dianggap kurang pas oleh KH. Chambali maka nama tersebut diganti sekolah Madrasah Mambaul Ulum.

Dari tahun 1970, KH. Chambali mendirikan gedung sekolah permanen dan mulai ditempati tahun 1972. KH. Chambali termasuk tokoh masyarakat yang dianggap paling sepuh di wilayah Karangrejo, maka akhirnya sekolah tersebut diminati masyarakat sekitar. Tahun 1982 nama diganti lagi dengan nama MI Raden Rahmat. Tahun 1983 MI Raden Rahmat mendapat piagam terdaftar oleh Departemen Agama Propinsi Jawa Timur tahun 1983 dan piagam akreditasi dari Departemen Agama Kota Surabaya tahun 1993.

Kemudian diakreditasi lagi tahun 1995 yang mendapatkan jenjang diakui hingga tahun 2000 masa akreditasi habis dan mengajukan akreditasi lagi tahun 2001 masih tetap mendapat piagam jenjang diakui hingga tahun 2005. Dan sampai tahun 2005 Madrasah Ibtidaiyah Raden Rahmat sudah membangun gedung dua lantai di dalam pengelolaan pendidikan Bapak KH. Chambali. Demikian sejarah singkat berdirinya MI

Raden Rahmat Karangrejo Surabaya yang pada sekarang madrasah tersebut dikepalai Bapak Drs.Machsun Aziz, MM.^{58]}

4.1.2.Lingkungan Operasional MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya berada di tengah kampung atau desa di kota Surabaya yang berkecamatan di Wonokromo. Kondisi lingkungan yang seperti ini memberikan nuansa yang sangat khas bagi keberadaan MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya yang berdiri sejak tahun 1962 ini, karena lokasinya diapit oleh rumah penduduk. Masyarakat sekitar daerah yang heterogen menambah derajat keberagaman latar belakang peserta didik dan orang tuanya.

4.1.3. Visi dan Misi MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

Dalam rangka untuk mengembangkan dunia pendidikan agar tercapai apa yang diharapkan oleh pendiri sekolah dan dipercaya oleh masyarakat maka Madrasah Ibtidaiyah Raden Rahmat mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi MI Raden Rahmat

Membentuk manusia cerdas, terampil, beriman dan berakhlakul karimah

b. Misi MI Raden Rahmat

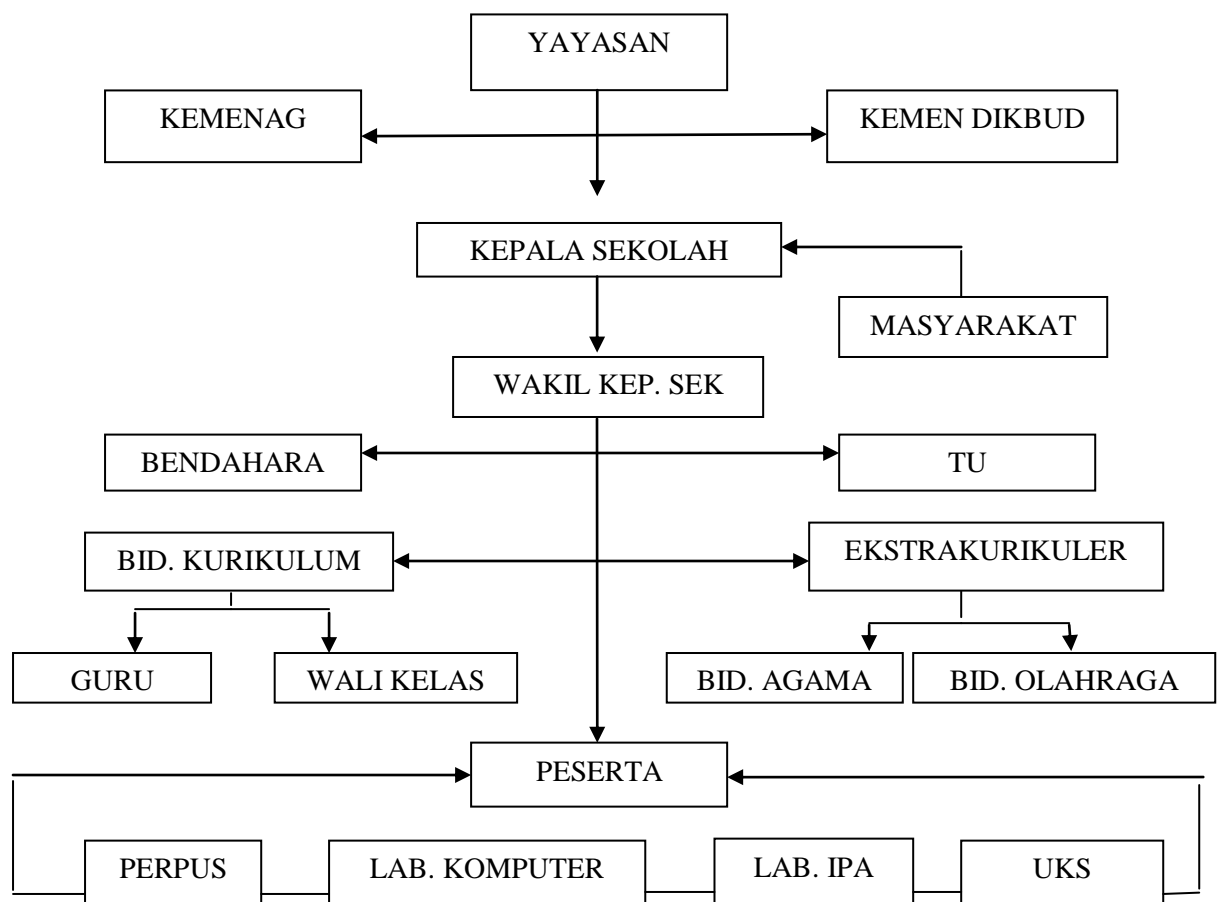
- a) Membangkitkan semangat belajar,
- b) Meningkatkan pelatihan,
- c) Melaksanakan kegiatan keagamaan,
- d) Memberikan contoh yang baik,
- e) Mewujudkan suasana sekolah yang kondusif penuh kekeluargaan.

⁵⁸ MI Raden Rahmat, *Buku Arsip MI Raden Rahmat Karangrejo*, Surabaya, 2005, hlm. 1-2.

4.1.4. Tujuan dan Sasaran MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

- a. Mencetak siswa- siswi yang beragama sebagai penerus bangsa,
- b. Membentuk manusia yang berakhlakul karimah serta beriman kepada Allah SWT,
- c. Mencetak para peserta didik yang berkualitas ilmunya,
- d. Tertampungnya lulusan MI Raden Rahmat pada sekolah SMP, MTS Negeri dan Swasta,
- e. Terwujudnya hasil pelulusan yang baik,
- f. Tercapainya para dewan guru dalam memberikan pemahaman terhadap pendidikan agama Islam.

4.1.5. Struktur Organisasi MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya



Sumber: Dokumentasi MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

4.1.6. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

Keadaan guru dan tenaga kependidikan MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya pada tahun 2014- 2015 jumlahnya terdiri dari 13 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel dibawah ini sebagai berikut: ^{59]}

Tabel 1
Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GTY		GTTY		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	1	1	-	-	2
2	S1	3	3	2	3	11
3	D4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5	D2	-	-	-	-	-
6	D1	-	-	-	-	-
7	SMA/Sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		4	4	2	3	13

Sumber: Dokumentasi MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

Tabel 2
Tenaga Kependidikan/Tenaga Pendukung

No	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung berdasarkan status dan jenis kelamin				Jumlah
		≤SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1	Tata Usaha	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
2	Perpustakaan	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
3	Lab. IPA	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
4	Lab. Komputer	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1
5	Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tukang Kebun	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
7	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	1	-	-	1	3	-	-	2	3	5

Sumber: Dokumentasi MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

^{59]}Dokumentasi MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya. Senin, 17 Mei 2014

4.1.7. Keadaan Peserta Didik MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

Keadaan peserta didik kependidikan MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya pada tahun 2014- 2015 sebanyak 108 siswa. Data peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3
Data Keadaan Peserta didik MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya
Tahun 2014- 2015

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
I	7	10	17
II	11	9	20
III	6	12	18
IV	12	6	18
V	11	9	20
VI	7	8	15
Jumlah	54	54	108

Sumber: Dokumentasi MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

4.1.8. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

Untuk lebih mudah mengetahui sarana dan prasarana yang ada di MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Sarana dan Prasarana MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

No	Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Kondisi
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Guru	1	Baik
3	Tata Usaha	1	Baik
4	UKS	1	Cukup
5	Perpustakaan	1	Cukup
6	Teori/Kelas	6	Baik
7	Lab. IPA	1	Cukup
8	Lab. Komputer	1	Cukup
9	Mushola/Masjid	1	Baik
10	Lap. Olahraga	1	Cukup
11	Lap. Upacara	1	Baik
12	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
13	Kamar Mandi/ WC Peserta didik	2	Cukup

Sumber: Dokumentasi MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

4.2. Penyajian Data

Sebagaimana telah diuraikan di awal pembahasan bahwa tujuan utama dari skripsi ini adalah untuk mengetahui hubungan peran guru PAI dengan sikap kemandirian belajar (kelas V) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, guna meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dengan pencanangan tujuan tersebut maka guru selalu berusaha menyajikan dan mengelola bidang studi Pendidikan Agama Islam ini dengan baik untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik siswi yang maksimal.

Dalam penyajian data Skripsi ini adalah hasil angket tentang hubungan Peran guru pai dengan kemandirian belajar siswa yang sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari 20 siswa- siswi kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya yang sudah diolah menjadi bentuk skor.

Angket yang dibagikan tersebut terdiri dari 20 pertanyaan, terdiri dari 10 pertanyaan tentang “ hubungan peran guru dalam mengarahkan kemandirian belajar” dan 10 pertanyaan tentang “bagaimana kemandirian belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”.

Berikut ini disajikan data tentang responden yang terlibat dalam penelitian ini: ⁶⁰

Tabel 5
Data Responden Peserta didik MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin
1	Zulfa Cahyaning A.	V	P
2	Fahri Ahmad	V	L
3	Farichatul Kamila	V	P
4	Fathul Khobil Al	V	L
5	Feri Restu M	V	L
6	M. Mizar	V	L
7	M. Rio Renaldi	V	L
8	Maulana As'ad A	V	L

⁶⁰Data Absensi Siswa Kelas V,MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya.

9	Moch. Resa	V	L
10	Much. Rizal Halian	V	L
11	Muli Rendy A	V	L
12	Nazaha M	V	P
13	S. Salsabila	V	P
14	Sabilah Putri M	V	P
15	Siti Maisaroh	V	P
16	Slamet	V	L
17	Sukma F	V	P
18	Surofatul Ulum	V	P
19	Syamsul Qomari	V	L
20	Tiara	V	P
Jumlah Responden = 20			

Sumber: Data Absensi Peserta didik Kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

Dari setiap pertanyaan memiliki lima pilihan jawaban, masing- masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- Alternatif jawaban 1 dengan nilai (1)
- Alternatif jawaban 2 dengan nilai (2)
- Alternatif jawaban 3 dengan nilai (3)
- Alternatif jawaban 4 dengan nilai (4)
- Alternatif jawaban 5 dengan nilai (5)

Untuk lebih jelasnya maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis berikan kepada 20 peserta didik kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya dari masing-masing responden dengan memberikan skor (nilai) berdasarkan kriteria yang telah di tentukan diatas. Adapun tabel sebagai berikut: ^{61]}

⁶¹ Hasil angket dari para responden, 17 mei 2014

Tabel 6
Data Hasil Angket hubungan peran guru PAI dengan kemandirian belajar

No	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah Skor X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34
	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	34
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35
7	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
12	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
16	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
	Total Responden = 20 Total Skor peran guru = 637 Skor peran guru= 31										637

Sumber: Hasil Responden MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

Tabel 7
Data Hasil Angket terhadap Kemandirian Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya Tahun Pelajaran 2014- 2015

No	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah Skor Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	32
4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	5	36
5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
6	4	3	2	3	3	3	3	3	4	5	33
7	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	31
8	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	31
9	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	32

10	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	30
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	30
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
13	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	30
14	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	33
15	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	30
16	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	32
17	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	30
18	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	30
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	31
	Total Responden = 20 Total Skor kegiatan Belajar = 621 Skor kegiatan Belajar = 31										621

Sumber: Hasil Responden Peserta didik MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

4.3. Analisa Data

Setelah semua data terkumpul baik yang berhubungan dengan peran guru maupun data tentang kegiatan belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka selanjutnya adalah analisa data. Analisa data digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan peran guru PAI dengan kemandirian belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya.

Untuk menganalisa data mengenai hubungan peran guru dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI terhadap siswa kelas V di MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya, penulis menggunakan rumus *product moment*. Langkah- langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variabel X (hubungan peran guru dengan kemandirian belajar) dan variabel Y (kemandirian belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI) adalah:

a. Mencari Nilai Tabel Korelasi *Product Moment*

Tabel 8
Korelasi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	31	30	961	900	930
2	34	33	1156	1089	1122
3	35	32	1225	1024	1120
4	34	36	1156	1296	1224
5	30	28	900	784	840
6	35	33	1225	1089	1155
7	32	31	1024	961	992
8	31	31	961	961	961
9	30	32	900	1156	960
10	31	30	961	900	930
11	31	30	961	900	930
12	31	29	961	841	899
13	30	30	900	900	900
14	34	33	1156	1089	1122
15	31	30	961	900	930
16	34	32	1156	1024	1088
17	30	30	900	900	900
18	31	30	961	900	930
19	31	30	961	900	930
20	31	31	961	961	961
Jumlah	$\sum X=637$	$\sum Y=621$	$\sum X^2=20347$	$\sum Y^2=19475$	$\sum XY=19824$

Dari tabel korelasi *product moment* diatas diketahui sebagai berikut

- o Jumlah N = 20
- o Jumlah X = 637
- o Jumlah Y = 621
- o Jumlah X² = 20347
- o Jumlah Y² = 19475
- o Jumlah XY = 19824

b. Memasukkan Ke Rumus *Product Moment*

Setelah diketahui hasil dari tabel korelasi *product moment* diatas, maka langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{20 \times 19824 - (637)(621)}{\sqrt{\{20 \times 20347 - (637)^2\} \cdot \{20 \times 19475 - (621)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{396480 - 395577}{\sqrt{\{406940 - 405769\} \cdot \{389500 - 385641\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{903}{\sqrt{1171 \times 3859}}$$

$$r_{XY} = \frac{903}{\sqrt{4518889}}$$

$$r_{XY} = \frac{903}{2125,77}$$

$$r_{XY} = 0,4247872$$

c. Menguji Hipotesa

Setelah nilai r X dan Y diketahui yaitu 0,424, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesa. Apakah H_a (hipotesa kerja) diterima sedangkan H_o (hipotesa nihil) ditolak, dan begitu juga sebaliknya apakah H_o (hipotesa nihil) diterima sedangkan H_a (hipotesa kerja) ditolak. Untuk itu, maka harus dikonsultasikan pada tabel nilai “ r ” *product moment*.

Dari tabel nilai “ r ” *product moment* dengan $n = 20$, diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% adalah 0,250, sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,325. Dari hasil konsultasi tersebut diketahui bahwasanya $r_{XY} = 0,424$ lebih besar daripada nilai tabel “ r ” *product moment* baik pada taraf signifikan 5% = 0,250 maupun 1% = 0,325.

Jadi kesimpulannya yang dapat penulis tarik adalah hipotesis kerja (H_a) dapat diterima dan hipotesis nihil (H_o) di tolak. Sehingga yang berlaku adalah adanya hubungan peran guru PAI yang signifikan dengan kemandirian belajar siswa pada mapel PAI di kelas V, MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya.

d. Sejauh Mana hubungan peran guru dengan kemandirian belajar ?

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana hubungan peran guru PAI dengan kemandirian belajar siswa kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya dapat diinterpretasikan pada tabel “r” *product moment* di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 9
Interpretasi Nilai “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (rXY)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variable X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel Y dan X terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Maka dapat diketahui hasil yang di peroleh adalah 0,424 dan pada tabel interpretasi berada pada nilai $r = 0,40 - 0,70$ menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan peran guru PAI dengan kemandirian belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai dampak/ pengaruh positif yang sedang atau cukup terhadap kemandirian belajar siswa kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya Tahun Pelajaran 2014- 2015.